

Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Silabus dan RPP di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi

Widad Arifin

Kementerian Agama Kabupaten Sukabumi Jawa Barat

avinovic@google.com

Abstract

The learning planning process that a teacher must carry out includes the following main activities: (1) Creating an annual program, (2). Making a syllabus, (3). Creating a semester program, (4). Make a learning implementation plan, (5). Furthermore, make a test/evaluation program. Of the five elements above, the syllabus and lesson plans are the minimum preparation for a teacher when teaching. Based on the analysis results in the 2018/2019 academic year at MTs Surade District, the problem arises that the lack of teachers who make lesson plans, especially the preparation of syllabus and lesson plans. To examine teachers' weak performance in this regard, a study was conducted to see how steps of academic supervision of madrasah principals can improve teacher competence in the preparation of syllabus and lesson plans. This research was conducted with a classroom action research method that lasted for two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results of this study indicate that ongoing academic supervision has been scientifically proven to improve teacher competence in compiling syllabus and lesson plans at MTs Surade District. It is evidenced by the increase in the number of good teacher syllabus from 31% to 83% after academic supervision. Besides, the number of good quality RPPs also increased from 31% to 89%.

Keywords: *Syllabus, RPP, Learning Tools, Teacher Competence*

Abstrak

Proses perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan utama sebagai berikut: (1) Membuat program tahunan, (2). Membuat silabus, (3). Membuat program semester, (4). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (5). Dan

membuat program ulangan/evaluasi. Dari kelima unsur di atas, silabus dan RPP merupakan persiapan paling minimal seorang guru ketika hendak mengajar. Berdasar kepada hasil analisa pada tahun pelajaran 2018/2019 di MTs Wilayah Kecamatan Surade, muncul permasalahan rendahnya guru yang membuat perencanaan pembelajaran khususnya penyusunan silabus dan RPP. Untuk meneliti lemahnya kinerja guru dalam hal tersebut, dilakukanlah penelitian untuk melihat sejauh mana langkah supervisi akademik kepala madrasah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di MTs Wilayah Kecamatan Surade. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%.

Kata Kunci: Silabus, RPP, Perangkat Pembelajaran, Kompetensi Guru

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil.¹ Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

¹ Ahmad, A. (2019). Supervisi akademik berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan rpp di sma negeri bareng kab. Jombang. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 6(1), 147-156.

Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan.² Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah instrumen perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.³

Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala madrasah ini, tidak dapat diukur oleh kepala madrasah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala madrasah sebagai pembuat kebijakan di madrasah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik. Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala madrasah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum, atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Hasil pengamatan di tahun pelajaran 2018/2019 di MTs Wilayah Kecamatan Surade didapatkan data sebagai berikut:

1. Hanya 60% guru yang menyusun silabus dan RPP
2. Secara kualitas, silabus dan RPP yang baik baru mencapai angka 30% dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

² Gabena, P. (2017). Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di SD Negeri 0102 Barumon. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).

³ Pacinongi, A., & Asrifan, A. (2020). Bimbingan Pengawas Berkelanjutan dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Bangsa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Penjaskes. *Celebes Education Review*, 2(1), 1-7.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala madrasah di atas merencanakan untuk melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan. Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus.⁴ Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervisi akademik yang meliputi supervisi tradisional dan supervisi klinis.

Tabel 1 Tahap Perencanaan Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Meminta guru mengumpulkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP	1-2 Oktober 2019
2.	Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah menyusun silabus dan RPP secara rutin	4 Oktober 2019
3.	Menganalisa silabus dan RPP guru secara kualitatif	5-6 Oktober 2019
4.	Mengidentifikasi masalah yang ditemukan	6 Oktober 2019
5.	Menyusun rencana tindakan	6 Oktober 2019

⁴ Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke-2 Oktober 2019. Secara lebih rinci dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2 Tahap Pelaksanaan Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Supervisi individual terhadap seluruh guru	7-8 Oktober 2019
2.	Penugasan menyusun contoh revisi silabus dan RPP	7-8 Oktober 2019

Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan tindakan siklus 1. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus 1.

Tabel 3 Tahap Observasi Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pengolahan data-data siklus 1	8 Oktober 2019

Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama kolaborator untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus kedua. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Tahap Refleksi Siklus 1

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Mengidentifikasi masalah yang timbul di siklus 1	9 Oktober 2019
2	Mengevaluasi kegiatan di siklus 1	9 Oktober 2019

Siklus kedua

Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrument supervisi untuk siklus kedua.

Tabel 5 Tahap Perencanaan Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Menyusun perencanaan siklus 2	9 Oktober 2019
2.	Mengumpulkan contoh revisi silabus dan RPP	9 Oktober 2019
3.	Membuat jadwal supervisi kelas dan mengumumkannya kepada guru	9 Oktober 2019
4.	Menganalisa sampel revisi silabus dan RPP	9 Oktober 2019

Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 6 Tahap Pelaksanaan Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Melakukan supervisi kelas pada guru	11-15 Oktober 2019
2.	Melakukan supervisi individual terhadap guru yang sudah disupervisi kelas	11-15 Oktober 2019

Observasi

Di tahap observasi siklus kedua, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan.

Tabel 7 Tahap Observasi Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Mengolah data-data hasil siklus 2	16 Oktober 2019

Refleksi

Pada tahap refleksi siklus kedua, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus kedua

Tabel 8 Tahap Refleksi Siklus 2

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengevaluasi kegiatan siklus 2	16 Oktober 2019
2.	Menyelesaikan laporan PTS	16-19 Oktober 2019

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara

penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan *sub-subheading*. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, Constantia-12 *unbold*, rata kiri. Sebagai contoh dapat dilihat berikut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MTs Wilayah Kecamatan Surade yaitu meliputi MTsN 2, MTs Darul Fikri, MTs Muhammadiyah 2, MTs Al-Madaniyah dan MTs Nida Ashobariyah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kompetensi Guru Sebelum Kegiatan Penelitian

Kuantitas silabus dan RPP tahun pelajaran 2018/2019

Pada akhir tahun pelajaran 2018/2019, peneliti mencatat guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada table berikut:

Lebih jelasnya, prosentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah:

Tabel 10 Rekapitulasi Guru Yang Menyetorkan Perangkat Pembelajaran

No	Komponen	Jumlah seharusnya	Yang mengumpulkan	%yang mengumpulkan
1	Standar Isi Mapel	19	19	100
2	Kalender Pendidikan	19	19	100
3	Program tahunan	19	10	53
4	Program semester	19	10	53
5	KKM	19	10	53

6	Analisis Tujuan Mapel	19	19	100
7	Analisis Materi Mapel	19	0	0
8	Analisis pemetaan KI/KD	19	19	100
9	Silabus	19	13	68
10	RPP	19	12	63
11	Agenda Kegiatan Harian	19	14	74
12	Pelaksanaan Prog. Semester	19	5	26
13	Daftar hadir siswa	19	19	100
14	Daftar nilai	19	19	100
15	Analisis Hasil Ulangan harian	19	2	11
16	Analisis hasil UTS	19	14	74
17	Analisis butir soal	19	14	74
18	Bank soal	19	4	21
19	Program perbaikan dan	19	1	5
20	Laporan hasil perbaikan	19	0	0
Jumlah		380	223	59

Sumber: lembar control pengumpulan silabus dan RPP Wakasek Kurikulum

Dari table di atas jelas terlihat bahwa data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 68 dan 63%. Dari silabus dan RPP yang terkumpul ini, kemudian penulis melakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP. Data yang diperoleh dari penelaahan tersebut dapat digambarkan pada table kualitas silabus dan RPP MTs Wilayah Kecamatan Surade pada sub berikut.

Kualitas silabus dan RPP guru tahun pelajaran 2018/2019

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru MTs Wilayah Kecamatan Surade secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copy paste dari orang lain). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan madrasah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Secara lebih jelas berikut penulis gambarkan hasil penilaian penulis terhadap kualitas silabus dan RPP 13 orang guru MTs Wilayah Kecamatan Surade tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 11 Daftar Nilai Kualitas Silabus Dan RPP Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1	Dra Wiwik Pujiati	75	60	68
2	Irma Suryani, S.Pd	75	69	72
3	Ena Hernawati, S.Pd	61	70	66
4	Rusnaeni, S.Pd	61	-	31
5	Sudarjat, S.Pd	64	75	70
6	Nuria Amalia, S.E	64	60	62
7	Radian Bondan, S.T	64	60	62
8	Sri Kuswiyarningsih, ST	61	60	61
9	Mira sumirah, S.Pd	75	81	78
10	Asnawi, S.Pd	64	60	62
11	Hartanto, S.Pd	61	60	61
12	Dian Firdian, A.Md	61	60	61
13	Endang Astorina, S.Pd	75	75	75
	Nilai tertinggi	75	81	78
	Nilai Terendah	61	-	31
	Rata-rata	66	61	64
	Jumlah < 70	9	9	10
	Jumlah > 70	4	4	3
	Prosentase < 70	31	31	31

Sumber: Data penilaian silabus dan RPP MTs. Negeri 2 Tahun 2018/2019

Dari table di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru MTs Wilayah Kecamatan Surade pada tahun pelajaran 2018/2019 masih sangat rendah. Dari 13 orang guru yang silabus dan RPP-nya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 31% guru yang memiliki silabus dan RPP yang sesuai dan dinilai baik. Lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 23% dan guru yang RPP-nya baik (di atas 70) adalah 38%.

Kompetensi Guru dalam menyusun silabus setelah siklus ke-1

Kuantitas Guru yang menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Pada rapat awal tahun pelajaran 2018/2019, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Oktober 2019 akan dilakukan supervisi terhadap administrasi guru.

Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 12 Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan RPP pada Siklus 1

No	Kelas	Silabus			RPP		
		Seharus nya	Mengumpul kan	%Mengumpul kan	Seharus nya	Mengumpul kan	%Mengumpul kan
1	VII	18	15	83	18	13	72
2	VIII	15	13	87	15	12	80
3	IX	15	13	87	15	12	80
Rata-rata			13	83	16	12	76
Prosentase Total		80					

Sumber: Lembar control pengumpulan silabus dan RPP tanggal 04 Oktober 2019

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus 1, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas

jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang sebelumnya hanya 60%, mengalami peningkatan kuantitas menjadi 80%.

Dari data tersebut juga dapat dilihat adanya guru yang hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada yang belum menyetorkan silabus dan RPP (Klasifikasi D)

Kualitas silabus dan RPP setelah siklus ke-1

Sebelum melakukan supervisi individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 13 Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP pada Siklus 1

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
SILABUS				
	A: Baik sekali	86 - 100	-	-
	B: Baik	71 - 85	5	28
	C: Cukup	51 - 70	11	61
	D: Kurang	0 - 50	2	11
	Jumlah		18	100
	Prosentase A dan B		28	
RPP				
	A: Baik sekali	86 - 100	-	-
	B: Baik	71 - 85	8	44
	C: Cukup	51 - 70	8	44
	D: Kurang	0 - 50	2	11
	Jumlah		18	
	Prosentase A dan B		44	

Sumber: Lembar penilaian silabus dan RPP tanggal 5-6 Oktober 2019

Sementara itu, hasil analisa kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervisi individual (setelah direvisi) dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 14 Rekapitulasi Penilaian Silabus Dan RPP Setelah Revisi (Siklus 1)

Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
SILABUS			
A: Baik sekali	86 - 100	2	11
B: Baik	71 - 85	13	72
C: Cukup	51 - 70	3	17
D: Kurang	0 - 50		-
Jumlah		18	100
Prosentase A dan B		83	
RPP			
A: Baik sekali	86 - 100	2	11
B: Baik	71 - 85	14	78
C: Cukup	51 - 70	2	11
D: Kurang	0 - 50	-	-
Jumlah		18	
Prosentase A dan B		89	

Sumber: Lembar penilaian kualitas silabus tanggal 11 Oktober 2019

Hasil analisa revisi silabus dan RPP pada table diatas memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat dari 28 dan 44% menjadi 83 dan 89%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

Kompetensi guru menyusun silabus dan RPP setelah siklus ke-2

Pada siklus kedua ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa / menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya.

Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian scenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas.

Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 15 Hasil Penilaian Supervisi Kelas

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang nilai	f	%
1	A: Sesuai	76 - 100	15	83
2	B: Cukup sesuai	51 - 75	3	17
3	C: Kurang sesuai	26 - 50	-	-
4	D: Tidak sesuai	0 - 25	-	-
Jumlah			18	100

Sumber: Lembar penilaian pelaksanaan silabus dan RPP

Dari hasil perhitungan pada table di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terurai pada bab IV, kami dapat menyimpulkan bahwa supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan

kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di MTs Wilayah Kecamatan Surade. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 83% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 31% menjadi 89%. (Perbandingan table 9 dan table 12).

Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumuman rencana supervisi terhadap guru.
- b. Pelaksanaan supervisi individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPP-nya kepada kepala madrasah, kemudian kepala madrasah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru.
- c. Untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala madrasah melakukan supervisi kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.

Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 52% dan 58%.

Saran

Untuk kawan-kawan kepala madrasah, pelaksanaan supervisi individual sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang selama ini masih menjadi administrasi yang masih sulit diminta dari guru-

guru kita. Untuk mengujinya, kita dapat menggunakan supervisi kelas.

Untuk pengawas diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih jelas dan terarah dalam pembinaan terhadap guru

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. 2019. Supervisi akademik berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan rpp di sma negeri bareng kab. Jombang. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 6(1), 147-156.
- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 1997. *Petunjuk Pengelolaan Adminstrasi Madrasah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2019. *Supervisi Akademik*; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Madrasah; Jakarta: Depdiknas.
- Gabena, P. 2017. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan RPP Melalui Supervisi Akademik Yang Berkelanjutan Di SD Negeri 0102 Barumun. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1).
- Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Madrasah, Penilik dan Pengawas Madrasah*. Jakarta: Damai Jaya
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E., 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pacinongi, A., & Asrifan, A. (2020). Bimbingan Pengawas Berkelanjutan dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Bangsa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Penjaskes. *Celebes Education Review*, 2(1), 1-7.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapari, Achmad. 2002. *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*. Artikel. Jakarta: Kompas (16 Agustus 2002).
- Supandi. 1996. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Suprihatin, MD. 1989. *Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Madrasah sebagai Administrator dan Supervisor Madrasah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya
- Suryasubrata.1997. *Proses Belajar Mengajar di Madrasah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahidin; *13 Faktor untuk menjadi Kepala Madrasah Yang Efektif*, 2008
- Wardani, IGK. 1996. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Widayati, A. 2008. Penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1).

